

# UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI DAN KUALITAS BELAJAR PAI DENGAN MENERAPKAN METODE STAD PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 87 KOTA BENGKULU

Husnayanti

IAIN Curup Rejang Lebong Bengkulu

yantipais2019@gmail.com

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the improvement of students Islamic Religious Education learning achievement when the STAD method was applied. The research approach used is class action research. Data collection techniques used with observation sheets, and written test sheets. The result of the research is that the application of STAD method learning can improve students' learning achievement, especially in Islamic Education subjects. The teaching and learning process in PAI learning by using the STAD Method has improved. The conclusion in this study is that student learning outcomes after using the STAD Method in PAI subjects of students in class I SDN 87 Bengkulu City have increased this can be seen from the test scores before the action (pretest) 15 students who scored < 65 and 9 people who scored > 65 and student test scores after treatment using the STAD Method, cycle 1 post-test scores. 10 students who scored > 65, there were 6 people who had a score of 65 and 8 students who scored < 65. While the post-test score of cycle 11, 20 students who scored > 65 and 4 people who scored < 65. By using the STAD method, it can improve student learning outcomes seen from the pre-cycle, cycle 1, cycle II successively 38%, 67%, 83%. This indicates that the actions that have been taken are in accordance with the previously prepared planning and have achieved the expected learning process and results.

**Keywords:** Achievement, Quality, Pie , STAD Method

**Abstrak:** Penelitian yang dilakukan agar siswa berprestasi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cara STAD. Cara meneliti menggunakan penelitian tindakan kelas. Informasi didapatkan dengan terjun langsung dan tes secara tertulis. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa metode STAD bisa memberikan pengaruh positif bagi prestasi siswa yang mempelajari PAI. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu pembelajaran menggunakan cara STAD pada pelajaran PAI siswa di kelas I SDN 87 Kota Bengkulu bisa memberikan hasil yang memuaskan. Terbukti hasil tes yang dilakukan 15 orang siswa diberikan yaitu sebesar < 65 dan 9 siswa memperoleh hasil > 65 nilai tes siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan Metode STAD, nilai postes siklus 1. 10 orang siswa yang mendapat nilai > 65, ada 6 orang yang memiliki

nilai 65 dan 8 siswa yang mendapat nilai < 65. Sedangkan nilai postes siklus 11, 20 orang siswa yang mendapat nilai > 65 dan 4 orang yang mendapat nilai < 65. Cara menggunakan STAD terbukti bisa memberikan pengaruh besar bagi siswa. Hasil yang didapatkan sebesar 38%, 67%, 83%. Sesuai dengan penilaian bahwa rencana yang dibuat sudah sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan.

**Kata kunci:** Prestasi, Kualitas, PAI, Metode STAD

## Pendahuluan

Setelah melakukan pembelajaran bahwa adanya respons antara siswa dan guru melalui metode pembelajaran yang dilakukan. Tujuan dilakukan ini agar peran seorang guru memberikan pengaruh terhadap lingkungan untuk siswa itu sendiri. Respons antara guru dan siswa bisa memberikan pengaruh besar terhadap siswa dan kegiatan mendidik siswa. Peran guru dapat melayani siswa dengan memberikan suasana nyaman dan semangat bagi siswa. Guru terus memberikan pembelajaran dan menuntun siswa agar bisa memberikan pengaruh positif antara guru dengan anak didik.<sup>1</sup> Sesuai dengan cara belajar akan memberikan pengaruh bagi siswa sehingga dapat dijadikan acuan mengenai wawasan dan teknologi bagi masyarakat. Hal tersebut dilakukan supaya bisa peduli dan sikap tanggung jawab ke depannya. Keahlian siswa dapat dijadikan respons aktif (*mind-on*), aktif perbuatan (*hand-on*), keahlian berbicara dan menyelesaikan persoalan individu dan masyarakat.<sup>2</sup>

Supaya hasil yang didapatkan bisa sesuai maka guru harus bisa menyediakan, menyelesaikan dan melakukan kerja sama. Artinya guru harus bisa membuat siswa aktif.<sup>3</sup> Melalui interaksi ini kegiatan belajar harus sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu *link and math* atau *life skill* dan *delinking*. Aturan tersebut meliputi belajar dengan dunia nyata, sesuai dengan jadwal, berdasarkan keahlian dan aturan pendidikan sesuai dengan tingkatan sekolah. Tujuan dilakukannya hal tersebut agar bisa dijadikan pegangan dan meningkatkan siswa yang mempunyai keahlian siswa sesungguhnya Pendidikan Anak Seutuhnya (PAS).<sup>4</sup> Sebuah bangsa memiliki tugas yang utama agar bisa

---

<sup>1</sup> Risky Ananda, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa SMAN di Banda Aceh", *Educational Journal of History and Humanities*, Vol. 2, No. 1, 2021, h. 1-7

<sup>2</sup> Jalaludin, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pengajaran Kolaborasi", *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, Vol. 5 Nomor 1, 2020, h. 57

<sup>3</sup> Nuraini, "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Model Pembelajaran PAKEM pada Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh", *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol. 7, No. 4, 2019, h. 516

<sup>4</sup> Jauhari, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem pada Siswa", *IICET*, Vol 7, No. 2, 2022, h. 66

meningkatkan kehidupan masyarakat. Hal yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan karena bisa memberikan pengaruh bagi anak. Kegiatannya melalui pembelajaran dan membimbing hingga di masa yang akan datang. Yang menjadi tugas pemerintah, masyarakat dan orang tua harus bisa memberikan pendidikan terbaik bagi anaknya.<sup>5</sup>

Seorang guru berperan aktif dunia pendidikan yaitu mengubah manusia menjadi manusia sesungguhnya. Bersikap percaya kepada Tuhan, bersikap baik, tepat waktu, kerja keras, cerdas dan mempunyai keahlian. Sesuai dengan pendidikan bisa mengubah manusia menjadi pribadi yang baik di negaranya.<sup>6</sup> Kegiatan belajar dapat berhasil jika guru melaksanakan perannya dengan baik yaitu mendengarkan siswa karena seorang guru mendengarkan ilmu dan sikap yang dibutuhkan siswa. Sesuai dengan persoalan yang dijelaskan bahwa tujuan melakukan pendidikan peranan seorang guru hal yang diutamakan. Guru harus bisa menjelaskan pelajaran kepada siswa sesuai dengan pembelajaran yang telah dibuat.<sup>7</sup> Hal yang dikerjakan melalui model pembelajaran kooperatif merupakan cara mengajarkan siswa bebas berpendapat mengeluarkan pemikirannya saat kegiatan belajar. Cara yang dilakukan membentuk kelompok belajar.<sup>8</sup>

Pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan cara belajar yang ditemukan oleh ilmuan bernama Robert Slavin dkk. yang berada di Universitas John Hopkins. Metode ini dikatakan cara sederhana memberikan pembelajaran kepada siswa agar semangat belajar.<sup>9</sup> Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan cara belajar siswa dikerjakan melalui buku LKS dan dibentuk kelompok bertujuan agar siswa memahami pelajaran. Setiap anggota diberikan tugasnya masing-masing akan menghasilkan perbedaan setiap siswa. Masing-masing kelompok berjumlah 4-5

---

<sup>5</sup> T. Bakhtiar, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-3 Materi Bilangan Berpangkat, Bentuk Akar dan Logaritma Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kolaborasi Pada SMA Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Pidie", *Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol. 9, No. 4, 2021, h. 512

<sup>6</sup> Juairiah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Tema 1 Sub Tema 3 Bangsa Menjadi Anak Indonesia Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada SD Negeri Cot Lheue Rhieng Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya", *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, Vol. X, No. 11, 2022, h. 1327

<sup>7</sup> Salmi, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang", *Jurnal Profit*, Vol. 6 No. 1, 2019, h. 86

<sup>8</sup> Septi Fitria Pamungkas Sari dkk, "The Influence Of The Cooperative Model Of Bamboo Dance Aided By Puppet Media On Science Learning Outcomes", *Urecol Journal* Vol. 1 No. 2, 2021, h. 70.

<sup>9</sup> Innayah Wulandari, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI", *Jurnal Papeda*, Vol 4, No 1, 2022, h. 17

orang sama rata perempuan dan laki-laki.<sup>10</sup> Setiap anggota mempunyai alat berupa lembar kerja dan memahami materi dilakukan kerja sama antar anggota. Setelah menyelesaikan akan diberikan nilai bagi siswa yang mempunyai prestasi tinggi hingga rendah.<sup>11</sup> Model pembelajaran kooperatif akan memberikan pengaruh positif bagi siswa dengan hasil kecil. Berdasarkan survei melalui tanya jawab bahwa adanya subjek ditemukan bahwa memiliki manfaat besar bagi siswa karena menyelesaikan pembelajaran bersama sehingga akan lebih mudah memahami pelajaran. Setiap anggota kelompok bisa bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat terkait materi yang diberikan. Hal tersebut dapat melatih siswa berani berbicara di depan teman-teman kelasnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan survei bahwa di SD Negeri 87 Kota Bengkulu kegiatan pembelajaran sudah diterapkan hanya saja hasilnya belum sesuai. Terbukti saat melakukan pembelajaran kebanyakan guru menggunakan cara konvensional karena penerapan lebih sederhana. Misalnya menggunakan cara ceramah, tanya jawab, membuat latihan soal dan tugas sehingga akan berdampak pada hasil siswa tidak baik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin menerapkan cara belajar yang baik agar siswa lebih nyaman dan senang. Maka judul yang akan dibahas yaitu “Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Kualitas Belajar PAI Dengan Menerapkan Metode STAD Pada Siswa Kelas I SD 87 Kota Bengkulu”.

## Pembahasan

STAD merupakan cara pembelajaran dilakukan secara sederhana melalui kerja sama. Cara ini dilakukan oleh guru yang baru menerapkan cara ini.<sup>13</sup> Penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dikerjakan melalui dua siklus dan pertemuan dua kali.<sup>14</sup> Siklus pertama dikerjakan pada bulan Juli 2013. Sedangkan siklus kedua pada Agustus 2013. Cara melakukan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi.

---

<sup>10</sup> Ibid.

<sup>11</sup> Endang Lovisia, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Studentteams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Lubuk Linggau", *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika (JPIP)*, Vol. 2 No. 2, 2019, h. 4

<sup>12</sup> Putri Utami dkk, Meta-analisis Pembelajaran Kooperatif di Indonesia." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* Vol. 7 No. 1, 2021, h. 107

<sup>13</sup> Muhammad Wahyudi dan Abdul Rasyid Hidayat, “Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab”, *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol. 02. No. 03, 2021, h. 199

<sup>14</sup> Widji Astuti dkk., “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Wonokusumo VI/45”, *Journal on Education*, Vol. 05, No. 02, 2023, h. 3113

### 1. Penjelasan awal sebelum siklus

Penelitian yang dilakukan agar bisa memberikan pengaruh positif di kelas agar kegiatan belajar bisa berhasil pada mata pelajaran PAI. Cara yang digunakan yaitu melalui metode STAD kelas V SDN 76 Kota Bengkulu. Alasan dikerjakannya penelitian karena menurunnya minat belajar. Siswa kesulitan belajar disebabkan karena cara yang digunakan tidak sesuai sehingga siswa tidak semangat belajar. Hasil yang didapatkan siswa pelajaran PAI prasiklus sebagai berikut:

Tabel 4.  
Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Novri Rahmat	65	65	√	
2	Ahmat Syawlan	65	50		√
3	M. Arif Sanjaya	65	40		√
4	Anisa Orti Dia	65	70	√	
5	Citri Susanti	65	70	√	
6	Deki Irawan	65	75	√	
7	Dekson Hapaci Ortu	65	75	√	
8	Dina Lovita	65	50		√
9	Dwi Rama Juwita	65	65	√	
10	Karmiati	65	55		√
11	Lusianti	65	50		√
12	Meri Firmansyah	65	60		√
13	Mezi Inadi	65	65	√	
14	Nova Puspita Sari	65	55		√
15	Ode Alben	65	20		√
16	Oki Ardiansyah	65	60		√
17	Putri Sedih Hati	65	60		√
18	Randi Mandala	65	60		√
19	Ranti Daniati	65	60		√
20	Seli Lekat Anggraini	65	65	√	
21	Tiwa Presti	65	60		√
22	Yayantra	65	50		√
23	Yora Padila	65	80	√	
24	Dwi Puji Lestari	65	30		√
	Jumlah nilai			1385	
	Nilai rata-rata			58	

Sesuai dengan tabel di atas bahwa nilai yang didapatkan paling kecil yaitu 20 dan nilai tertinggi 80. Ada 15 siswa dengan nilai kecil di bawah 65 dan 9 siswa yang mendapat nilai di atas 65. Sesuai dengan penilaian bahwa siswa tuntas dengan sebesar 38 %.

## 2. Siklus 1

### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan hal utama dilakukan oleh kegiatan organisasi agar bisa mencapai tujuan karena perencanaan penting agar berhasilnya sebuah kegiatan.<sup>15</sup> Sebelum kegiatan dilakukan ada persiapan yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dan evaluasi.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Tahapan Pertama
  - a) Guru mengatur siswa
  - b) Melakukan do'a bersama
  - c) Cek kehadiran
  - d) Apersepsi
  - e) Menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian ini agar siswa semangat melakukan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru menjelaskan judul yang akan dibahas dan menanyakan pendapat siswa mengenai cerita yang dijelaskan.
  - b) Membuka buku dan membaca materi yang disediakan terkait nama rasul.
  - c) Memahami bagian yang dimaksud dan mengaitkannya dengan materi.
  - d) Menilai pendapatnya dan guru memberikan arahan kepada siswa terkait pendapat masing-masing siswa.
  - e) Mengulas kembali penjelasan yang telah diberikan
  - f) Kemudian mengambil kesimpulan dari penjelasan yang diberikan.
- 3) Kegiatan Penutup
  - a) Guru membantu siswa merangkum pelajaran yang diberikan
  - b) Menutup pelajaran dengan salam
- 4) Pertemuan ke 2

---

<sup>15</sup> Muhammad Sahnun, "Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar", *Jurnal PPKn & Hukum* Vol. 12 No. 2, 2017, h. 144

Lama pertemuan ini selama 70 menit. Siswa yang dibutuhkan sebanyak 24 orang, materi yang dijelaskan tentang nama rasul dan cerita. berikut tahapan yang dilakukan:

- 5) Kegiatan awal
    - a) Kelas dibuat teratur
    - b) Melaksanakan do'a bersama
    - c) Cek kehadiran
    - d) Apersepsi
    - e) Menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian ini agar siswa semangat melakukan pembelajaran.
  - 6) Kegiatan Inti
    - a) Guru menjelaskan judul yang akan dibahas dan menanyakan pendapat siswa mengenai cerita yang dijelaskan.
    - b) Membuka buku dan membaca materi yang disediakan terkait nama rasul.
    - c) Memahami bagian yang dimaksud dan mengaitkannya dengan materi.
    - d) Menilai pendapatnya dan guru memberikan arahan kepada siswa terkait pendapat masing-masing siswa.
    - e) Mengulas kembali penjelasan yang telah diberikan
    - f) Kemudian mengambil kesimpulan dari penjelasan yang diberikan.
  - 7) Kegiatan Penutup
    - a) Guru membantu siswa merangkum pelajaran yang diberikan
    - b) Menutup pelajaran dengan salam
- c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memahami kondisi sesuai dengan keadaan dan pengetahuan yang akan diteliti bertujuan mendapatkan informasi terkait persoalan.<sup>16</sup>

1) Hasil yang didapatkan siklus I

Setelah melakukan cara STAD bahwa siswa mulai nyaman dan memahami pelajaran karena merasa semangat belajar. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

---

<sup>16</sup> Evi Nurlaila, "Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Observasi Persekolahan", *Journal of Elementary School Education*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 214

Tabel 5.  
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Novri Rahmat	65	70	√	
2	Ahmat Syawlan	65	50		√
3	M. Arif Sanjaya	65	65	√	
4	Anisa Orti Dia	65	80	√	
5	Citri Susanti	65	70	√	
6	Deki Irawan	65	75	√	
7	Dekson Hapaci Ortu	65	85	√	
8	Dina Lovita	65	50		√
9	Dwi Rama Juwita	65	65	√	
10	Karmiati	65	65	√	
11	Lusianti	65	50		√
12	Meri Firmansyah	65	70	√	
13	Mezi Inadi	65	65	√	
14	Nova Puspita Sari	65	75	√	
15	Ode Alben	65	55		√
16	Oki Ardiansyah	65	60		√
17	Putri Sedih Hati	65	55		√
18	Randi Mandala	65	65	√	
19	Ranti Daniati	65	60		√
20	Seli Lekat Anggraini	65	65	√	
21	Tiwa Presti	65	75	√	
22	Yayantra	65	65	√	
23	Yora Padila	65	70	√	
24	Dwi Puji Lestari	65	60		√
Jumlah nilai		1570			
Nilai rata-rata		65			

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari nilai 65 untuk terkecil nilai berada di 50 dan tertinggi 85. Sebanyak 8 siswa yang mendapatkan nilai 65 dan 16 siswa nilainya di atas 65. Berdasarkan hal tersebut maka sebesar 67% siswa berhasil melakukan pembelajaran menggunakan metode STAD.

Nilai rata-rata dapat digunakan dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$  = Semua siswa

$\sum N$  = Siswa yang melakukan penilaian

Diketahui:

$$\sum X = 1570$$

$$\sum N = 24 \text{ siswa}$$

$$\text{Maka } X = 65$$

2) Persentase siswa berhasil melakukan pembelajaran

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa berhasil

$\sum T$  = Siswa yang tuntas

$\sum N$  = Keseluruhan siswa

Diketahui:

$$\sum T = 16 \text{ siswa}$$

$$\sum N = 24 \text{ siswa}$$

$$\text{Maka } P = 67\%$$

Tabel 6.

Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Total siswa	Nilai siswa tuntas	Keterangan
1	$\geq 60$	16	67 %	Tuntas
2	$\leq 60$	8	33 %	Belum Tuntas

d. Refleksi

Refleksi merupakan aktivitas yang dilakukan dengan mengulang tahapan setiap kegiatan belajar dengan kelompok dan menghasilkan berhasil atau tidak kegiatan tersebut.<sup>17</sup> Siklus I sudah dilakukan selanjutnya siklus II dengan membuat rencana setiap belajar.

### 3. Siklus II

Sesuai dengan analisis yang telah dilakukan dengan mendapatkan hasil berupa masalah hasil siswa mengalami penurunan. Menurut persoalan yang terjadi adanya usaha yang dilakukan agar meningkatkan hasil belajar. Cara yang digunakan melalui STAD setiap tahapan belajar.

a. Perencanaan

Sebelum siklus II dikerjakan ada kerja sama dengan mempersiapkan tahapannya. Saat membuat rencana dilakukan 2 kali

---

<sup>17</sup> Raja Ritonga dkk, "Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 6, No. 2, 2022, h. 998

pertemuan dan evaluasi. Peneliti dan kelompok menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan alat yang dibutuhkan.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada langkah ini peneliti bekerja sama melakukan cara STAD. Setiap tahapannya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pertemuan pertama
  - a) Kelas dibuat teratur
  - b) Melaksanakan do'a bersama
  - c) Cek kehadiran
  - d) Apersepsi
  - e) Guru memberikan semangat kepada siswa
  - f) Guru menjelaskan keinginan yang dilakukan yaitu cara belajar menggunakan STAD.
- 2) Kegiatan Inti
  - a) Guru membuat topik mengenai nama rasul dan siswa menjelaskan. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cerita rasul.
  - b) Guru memerintahkan siswa membaca buku dan memahami materinya.
  - c) Memerintahkan siswa memahami bagian yang akan dibahas dan sambungkan dengan topik yang akan jelaskan.
  - d) Membuat penilaian sesuai dengan tahapan yang dilakukan.
  - e) Guru menjelaskan penilaian yang ada pada topik
  - f) Guru mengulas beberapa tahapan hingga pelajar selesai. Guru terus mengulang materi yang telah diajarkan.
  - g) Guru memerintahkan siswa berupa rangkuman sesuai dengan pendapatnya masing-masing.
- 3) Penutup
  - a) Guru mengarahkan siswa mengenai materi yang diajarkan
  - b) Siswa diperbolehkan bertanya
  - c) Guru memberikan tugas kepada siswa
  - d) Pelajaran akan ditutup dengan salam
- 4) Pertemuan kedua
  - a) Kegiatan awal
  - b) Kelas dibuat teratur
  - c) Melaksanakan do'a bersama
  - d) Cek kehadiran
  - e) Apersepsi

- f) Guru memberikan semangat kepada siswa
  - g) Guru menjelaskan keinginan yang dilakukan yaitu cara belajar menggunakan STAD.
- 5) Kegiatan inti
- a) Guru membuat topik mengenai nama rasul dan siswa menjelaskan. Setelah itu, guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang cerita rasul.
  - b) Guru memerintahkan siswa membaca buku dan memahami materinya.
  - c) Memerintahkan siswa memahami bagian yang akan dibahas dan sambungkan dengan topik yang akan jelaskan.
  - d) Membuat penilaian sesuai dengan tahapan yang dilakukan.
  - e) Guru menjelaskan penilaian yang ada pada topik
  - f) Guru mengulas beberapa tahapan hingga pelajar selesai. Guru terus mengulang materi yang telah diajarkan.
  - g) Guru memerintahkan siswa berupa rangkuman sesuai dengan pendapatnya masing-masing.
- 6) Penutup
- a) Guru mengarahkan siswa mengenai materi yang diajarkan
  - b) Siswa diperbolehkan bertanya
  - c) Guru memberikan tugas kepada siswa
  - d) Pelajaran akan ditutup dengan salam

c. Observasi

Sesuai dengan yang dilakukan bahwa didapatkan data hasil penelitian siklus II didapatkan dari survei dan tes yang telah dilakukan. Data didapatkan hasil mengamati guru dan siswa saat kegiatan belajar.

1) Hasil tes yang didapatkan dari siklus II

Setelah kegiatan dikerjakan bahwa peneliti dan guru kelas 2 melakukan kerja sama menggunakan cara STAD. Hasil yang didapatkan bahwa adanya perkembangan belajar siswa memahami pelajaran yang diajarkan.

2) Penilaian yang dilakukan

$$\sum X = 1920$$

$$\sum N = 24 \text{ siswa}$$

$$\text{Maka } X = 80$$

3) Persentase siswa berhasil

$$P = \frac{\sum T}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa berhasil

$\sum T$  = siswa yang berhasil

$\sum N$  = Banyaknya siswa

Diketahui:

$\sum T$  = 20 siswa

$\sum N$  = 24 siswa

Maka P = 83%

Tabel 9.

Persentase Keuntungan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase keberhasilan	Berhasilnya belajar
1	$\geq 60$	20	83 %	Tuntas
2	$\leq 60$	4	17 %	Belum Tuntas

Sesuai dengan tabel di atas bahwa dengan menggunakan cara STAD dapat menambah siswa semangat belajar. Berhasilnya siswa memahami pembelajaran PAI pada siklus I ke siklus II maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil yang didapatkan pada siklus I sebesar 67% siswa berhasil sedangkan pada siklus II adanya perkembangan sebesar terjadi 83% siswa berhasil.

#### 4. Pembahasan Hasil

##### a. Hasil yang didapatkan dari siklus I

Siklus I dikerjakan sebanyak 2 kali. Hasil yang didapatkan siklus I bahwa jumlah nilai yang didapatkan dari tes dan terjun langsung ke lapangan mendapatkan 79 Skor dengan rata-rata 3,9. Untuk guru yang menggunakan cara STAD memperoleh hasil bahwa keahlian guru termasuk cara yang tepat. Sedangkan kegiatan siswa digunakan mendapatkan hasil 31 skor dengan rata-rata 3.1

Hasil yang didapatkan melalui rumus persentase, maka hasil yang didapatkan pada siklus I sebesar 67%. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa siswa perlu adanya pelaksanaan selanjutnya yaitu pada siklus II.

##### b. Pembahasan hasil siklus II

Siklus ini mendapatkan beberapa komponen kurang sesuai dengan siklus I. Hasil yang diperoleh dengan menilai jumlah lembar dan skor yang didapatkan. Maka siklus II diperoleh sebesar 88 Skor dengan

rata-rata 4,4. Dapat ditarik kesimpulan bahwa guru bisa menerapkan cara STAD. Tes yang dilakukan mendapatkan hasil sebesar 87%. menjelaskan bahwa semua yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat maka tidak perlu diadakan siklus III.

c. Pembahasan hasil siklus III

Tabel 10.

Daftar Hasil Belajar PAI Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah	Rata-Rata	Persentase Ketuntasan
1	Pra siklus	1385	58	38%
2	I	1570	67	67%
3	II	1920	80	83%

Dari tabel di atas bahwa tahapan belajar pada siklus I dan siklus II adanya perkembangan. Hasil yang didapatkan prasiklus dengan hasil rata-rata 58. Pada siklus I mengalami perkembangan dengan hasil rata-rata 67. Kemudian siklus II semakin meningkat dengan hasil rata-rata 80. Keberhasilan ini menjelaskan bahwa rencana yang telah dibuat sebelumnya berhasil.

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan pada pelajaran PAI cara yang diterapkan yaitu STAD adanya perkembangan. Siswa berhasil semangat dan nyaman belajar di kelas kelas I SDN 87 Kota Bengkulu. Pada saat sebelum tes sebanyak 15 siswa mendapatkan hasil < 65 dan 9 siswa > 65. Pada tahap prates, Siklus I, Siklus II adanya perkembangan belajar siswa dengan hasil yang didapatkan sebesar 38%, 67%, 83%. Menjelaskan bahwa yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan. Maka dikatakan berhasil menggunakan cara STAD.

### **Daftar Pustaka**

- Ananda, Risky. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa SMAN di Banda Aceh". *Educational Journal of History and Humanities*". Vol. 2. No. 1. 2021.
- Astuti, Widji dkk.. "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa

- Kelas V SDN Wonokusumo VI/45". *Journal on Education*. Vol. 05. No. 02. 2023.
- Bakhtiar, T.. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA-3 Materi Bilangan Berpangkat. Bentuk Akar dan Logaritma Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Kolaborasi Pada SMA Negeri 1 Simpang Tiga Kabupaten Pidie". *Jurnal Pendidikan. Sains. dan Humaniora*. Vol. 9. No. 4. 2021.
- Inayah Wulandari. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI". *Jurnal Papeda*. Vol 4. No 1. 2022.
- Jalaludin. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pengajaran Kolaborasi". *Jurnal Pembelajaran Prospektif*. Vol. 5 Nomor 1. 2020.
- Jauhari. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menerapkan Model Pembelajaran Pakem pada Siswa". *IICET*. Vol 7. No. 2. 2022.
- Juairiah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Tema 1 Sub Tema 3 Bangga Menjadi Anak Indonesia Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada SD Negeri Cot Lheue Rhieng Kecamatan Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya". *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan. Sains. dan Humaniora*. Vol. X. No. 11. 2022.
- Lovisia, Endang. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Studentteams Achievement Division (STAD) Pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Lubuk Linggau". *Silampari Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika (JPIP)*. Vol. 2 No. 2. 2019.
- Muhammad Sahnani. "Urgensi Perencanaan Pendidikan di Sekolah Dasar". *Jurnal PPKn & Hukum* Vol. 12 No. 2. 2017.
- Nuraini. "Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam melalui Penerapan Model Pembelajaran PAKEM pada Siswa SMA Negeri 12 Banda Aceh". *Jurnal Pendidikan. Sains. dan Humaniora*. Vol. 7. No. 4. 2019.
- Nurlaila, Evi. "Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Observasi Persekolahan". *Journal of Elementary School Education*. Vol. 3. No. 1. 2023.
- Ritonga, Raja dkk. "Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol. 6. No. 2. 2022.
- Salmi. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang". *Jurnal Profit* . Vol. 6 No. 1. 2019.
- Sari, Septi Fitria Pamungkas dkk. "The Influence Of The Cooperative Model Of Bamboo Dance Aided By Puppet Media On Science Learning Outcomes". *Urecol Journal* Vol. 1 No. 2. 2021.
- Utami, Putri dkk. Meta-analisis Pembelajaran Kooperatif di Indonesia." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* Vol. 7 No. 1. 2021.

*Upaya Meningkatkan Prestasi dan Kualitas Belajar PAI  
dengan Menerapkan Metode STAD  
pada Siswa Kelas I SD Negeri 87 Kota Bengkulu*

Wahyudi, Muhammad dan Abdul Rasyid Hidayat. “Strategi Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab”. *Asatiza: Jurnal Pendidikan* Vol. 02. No. 03. 2021.